

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Melalui sebuah judul penelitian **“Pola Komunikasi Komunitas Gay Pada Komunitasnya Di Kota Malang”**, Maka peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai cara untuk mendapatkan data secara deskriptif dengan tujuan dapat menjelaskan lebih detail tentang persoalan dalam penelitian ini, yakni mengenai fenomena komunitas DRAGKULA di Malang.. Menurut (Sugiyono, 2016:9) Dalam sebuah kondisi obyek yang alamiah penelitian kualitatif sangat cocok digunakan, dengan kondisi tersebut peneliti dapat menjadi instrument kunci. Dengan penelitian kualitatif nantinya pengolahan datanya bisa menggunakan teknik interview atau wawancara yakni dengan membuat sebuah draft wawancara terlebih dahulu agar dengan mudah menginterpretasikan masalah dalam sebuah penelitian.

Peneliti melakukan pendekatan secara langsung dengan komunitas *gay* yaitu komunitas DRAGKULA di Kota Malang. Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti juga menggunakan paradigma naturalistic dalam proses pengumpulan datanya sehingga nanti data tidak dibuat buat namun sesuai dengan kondisi dari komunitas DRAGKULA Malang. Berdasarkan fenomena Ini maka peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dilakukan dalam komunitas Gay DRAGKULA di Kota Malang tersebut

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti terjun langsung ke lapangan yakni langsung mendatangi komunitas DRAGKULA Malang dengan mempersiapkan instrumen penelitian berupa draf

wawancara untuk mendapatkan data sesuai kebutuhan peneliti, selanjutnya peneliti dapat mendeskripsikan data berupa hasil wawancara menjadi rangkaian tekstual sesuai dengan permasalahan yang diamati atau diteliti.

Dalam penelitian ini, perspektif berasal dari sudut pandang subjek penelitian atau anggota dari komunitas gay DRAGKULA Malang baik secara konten hasil wawancara berupa bahasa formal maupun non formal, namun juga pengalaman selama menjadi anggota komunitas, dengan demikian peneliti akan mendapatkan data detail tentang pola jaringan komunikasi dari komunitas DRAGKULA

### **3.2 Tipe Penelitian**

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, sesuai dengan yang peneliti kutip dari (Mulyana, 2008:145) tipe deskriptif berdasar pada cara pandang subjektif sehingga didalamnya dapat dilaksanakan wawancara secara tidak terstruktur atau mendalam sekaligus sehingga peneliti dapat melaksanakan pengamatan dalam proses pengambilan datanya. Didalam tipe deskriptif hal yang lebih penting dipertimbangkan adalah cara melakukan penafsiran dari sebuah data. Sehingga peneliti dituntut berperan aktif dalam proses pengumpulan data penelitian

Melalui permasalahan untuk mengetahui pola jaringan komunikasi pada komunitas Gay DRAGKULA sudah selayaknya peneliti aktif melakukan penafsiran melalui kegiatan yang dilakukan oleh komunitas tersebut, sehingga nantinya sesuai dengan tipe penelitian deskriptif.

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dibuat sebagai cara untuk melakuka batasan baik secara ruang lingkup penelitian atau batasan permasalahannya agar tidak melebar. Menurut (Moelong, 2016:207) Fungsi dari fokus penelitian adalah sebagai cara membatasi sebuah studi bagi peneliti serta untuk menentukan target atau sasaran penelitian sehingga dapat mengklasifikasikan data yang akan dikumpulkan, diolah dan dianalisis dalam suatu penelitian (Moleong, 2016:207).

Sehingga peneliti membuat fokus penelitian ini adalah sebatas untuk mengetahui bagaimana pola jaringan komunikasi pada komunitas "DRAGKUL" Malang mengingat komunitas tersebut adalah komunitas sekelompok orang dengan penyimpangan seksual atau gay. Fokus penelitian ini juga berbanding lurus dengan rumusan masalah yang peneliti buat pada bab 1.

### 3.4 Sumber Data

Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Moelong, 2016:157) menjelaskan bahwa sumber data utama penelitian kualitatif adalah data tekstual berupa hasil dari wawancara dan tindakan berupa pengamatan dari objek penelitian, selain itu data tambahan juga dibutuhkan seperti data dokumentasi, sehingga dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yakni :

Pertama, data primer, data primer ini atau bisa dikatakan data utama bersumber dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Secara teknis peneliti membuat draft wawancara untuk kemudian melakukan proses wawancara dengan subjek penelitian yakni anggota dari komunitas Gay DRAGKULA Malang

Data kedua yakni data Skunder, data skunder ini adalah data tambahan dari sumber tidak langsung, bisa dari literatur, baik berupa buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian, serta data dokumentasi dari komunitas DRAGKULA

### **3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti melaksanakan di Kota Malang, menyesuaikan dengan tempat yang telah disepakati oleh subyek dan peneliti. Waktu penelitian ditentukan pada 2 April -15 April 2019 atau hingga peneliti sudah dapat menentukan atau menyusun kesimpulan dari penelitian.

### **3.6 Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini yaitu anggota dari komunitas Gay DRAGKULA di Kota Malang dengan total anggota 27 orang. Peneliti kemudian menggunakan teknik *purposive sampling*. yaitu penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu untuk menentukan subjek untuk diwawancarai (Sugiyono 2003:96).

Karena tidak semua sampel dalam objek penelitian faham akan permasalahan penelitian maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *purposive sampling* dengan harapan peneliti dapat memilih subjek penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan demikian peneliti membuat kriteria tertentu agar bisa menjadi subjek dalam penelitian, yakni sebagai berikut :

1. Tergabung pada komunitas Gay DRAGKULA di Kota Malang
2. Bersedia dan mau terbuka saat diwawancarai tentang DRAGKULA
3. Aktif dalam berinteraksi di komunitas Gay DRAGKULA di Kota Malang
4. Memiliki teman dekat didalam komunitas Gay DRAGKULA



Dengan dibuatnya kriteria tersebut untuk menentukan subjek penelitian, peneliti dalam hal ini juga mempertimbangkan untuk menggunakan teknik *snowball sampling* untuk proses pengambilan data kepada para subjek penelitian. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dengan awalnya hanya beberapa atau sedikit yang kemudian diperbesar sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2016:85). Peneliti menggunakan teknik snowball ini bertujuan agar mengetahui proses dan pola interaksi sosial yang terjadi pada komunitas DRAGKULA Malang

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu cara terpenting untuk memperoleh data penelitian adalah dengan menentukan teknik pengumpulan data. Dalam (Arikunto, 2013:256) disebutkan bahwa penelitian memerlukan alat bantu dalam kegiatan pengumpulan data supaya data menjadi sistematis dan mempermudah peneliti menyusunnya, penelitian ini menggunakan dua cara dalam pengumpulan data yakni :

#### **3.7.1 Wawancara**

Interview atau wawancara dilakukan dengan cara peneliti menentukan subjek penelitian kemudian menyusun draft atau rangkaian pertanyaan seputar pola jaringan komunikasi dalam komunitas DRAGKULA Malang. Model wawancara semi terstruktur peneliti pilih sebagai teknisnya, wawancara semi terstruktur menentukan sendiri apa saja hal yang akan ditanyakan kepada subjek sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **3.7.2 Dokumentasi**

Cara untuk pengumpulan data kedua yakni dengan dokumentasi, dokumentasi dalam hal ini dapat difahami sebagai sebuah aktifitas pengumpulan data berupa arsip, gambar kegiatan serta hal lain yang berhubungan dengan komunitas DRAGKULA. Selain itu Peneliti akan mencari serta mengumpulkan data-data yang pernah dilakukan oleh komunitas Gay DRAGKULA di Kota Malang dalam bentuk tertulis maupun gambar atau data apapun sesuai dengan fokus penelitian.

### **3.8 Teknis Analisis Data**

Sosiometri Menurut Vredenburg (1978) mengatakan sosiometri adalah suatu metode yang bertujuan untuk meneliti interaksi-interaksi sosial dari anggota suatu kelompok (Suparman, 1987:1,16). Hasil pengolahan sosiometri akan diperoleh gambar matrik yang menunjukkan jumlah dipilihnya setiap individu di dalam struktur jaringan komunikasi sosial dalam aktifitas komunitas DRAGKULA Malang. Dalam penelitian ini teknik sosiometri digunakan untuk menganalisis data awal sehingga dapat disajikan dalam bentuk sosiogram

Sosiogram merupakan penyajian data dalam bentuk grafik/gambar yang secara khusus menunjukan hubungan antar anggota yang diteliti. Setiap anggota biasanya digambarkan dengan bentuk lingkaran sedangkan hubungan antar anggota digambarkan dengan garis dan tanda panah. Dalam penelitian ini sosiogram nantinya akan menjadi data dalam penelitian ini yang menjelaskan struktur jaringan komunikasi sosial dalam aktifitas komunikasi komunitas DRAGKULA Malang serta menjadi data yang dapat menentukan peran-peran antar individu didalam jaringan komunikasi tersebut.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa proses penelitian ini diawali dengan mengadakan wawancara dan dokumentasi hasil penelitian,. Dari data tersebut, peneliti menganalisa dengan memisah-misahkan atau mengklasifikasikan data yang termasuk komunitas Gay DRAGKULA di Kota Malang. Kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data hasil temuan di lapangan atau penarikan kesimpulan.

### **3.9 Keabsahan Data**

Langkah selanjutnya untuk melihat kebenaran sebuah data dan dapat dibuktikan keabsahannya adalah peneliti menggunakan tehnik triangulasi data, (Sugiyono, 2016:273) menjelaskan triangulasi digunakan sebagai proses pengecekan data dari sumber yakni melalui banyak cara dan dalam beberapa waktu

Dengan demikian pengecekan data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melihat secara detil data yang diperoleh dari pengumpulan data yakni melalui hasil wawancara yang kemudian di cek jawabannya satu per satu untuk dilakukan korscek antara data wawancara satu dengan yang lainnya sehingga nantinya ditemukan keabsahan data sesuai dengan trigalulasi data.